BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme atau cara Transaksi Jual Beli Minuman Kemasan dalam Mesin Otomatis di UNTAG 1945 Surabaya hampir sama dengan cara pengoperasian mesin ATM, pemilik mesin telah mencantumkan mekanisme transaksi jual beli minuman kemasan dalam mesin otomatis dimana ada klausula yang didalamnya terdapat harga pada masing-masing produk, atau dengan kata lain ada kesepakatan bahwa konsumen setuju terhadap segala keputusan sepihak yang diambil oleh produsen.
2. Mekanisme transaksi jual beli minuman kemasan dalam mesin otomatis (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) ini merupakan penggabungan dari konsep teori *Caveat Emptor, Caveat Venditor, dan Paternalistik* yakni dalam kegiatan transaksi jual beli, konsumen diharapkan untuk berhati-hati dalam pembeliannya sedangkan penjual harus bertanggung jawab dengan produk yang dijualnya. Jadi keseimbangan hak dan kewajiban yang dilakukan antara konsumen dan produsen dapat diwujudkan guna untuk mencegah kerugian yang dialami konsumen akibat perjanjian yang merugikan mereka. Dalam pandangan hukum Islam, transaksi seperti ini menurut sebagian ulama yaitu Hanafiyah, Malikiyah dan Hambali membolehkan jual beli seperti ini. Sedangkan menurut madzhab Syafi'i, jual beli ini tidaklah sah kecuali dengan adanya ijab dan qobul. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsumen, terutama Psl 18, kontrak standar masih dibenarkan. Namun, UUPK melarang dengan tegas kontrak standar yang isinya mengalihkan tanggungjawab pelaku usaha. Dalam kasus ini pemilik mesin telah mencantumkan mekanisme transaksi jual beli minuman kemasan dalam mesin otomatis di mana ada klausula yang didalamnya terdapat harga pada masing-masing produk, atau dengan kata lain ada kesepakatan bahwa konsumen setuju terhadap segala keputusan sepihak yang diambil oleh produsen.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepada penjual diharapkan meningkatkan management pengelolaan yang lebih baik lagi, serta meminta jaminan kualitas kepada distributor terhadap barang dagangan sebelum menjualnya kepada konsumen.
2. Bagi pembeli agar hati - hati dan memeriksa barang yang akan dibeli dengan teliti.
3. Bagi produsen dalam memproduksi produk minuman kemasan dalam mesin otomatis selalu memperhatikan mutu agar tidak ada pihak yang dirugikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id